

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra adalah karya seni yang dikarang menurut standar bahasa kesusastraan, standar kesusastraan yang dimaksud adalah penggunaan kata-kata yang indah, gaya bahasa serta gaya cerita yang menarik (Zainuddin, 1992 : 99). Karya sastra terdiri atas komik, novel, cerpen dan lain sebagainya. Komik digolongkan sebagai karya sastra karena komik mengandung unsur-unsur karya sastra berupa narasi, fiksi dan mimesis. Federik L. Scoat (1983 : 18) mengatakan, kata *manga* memiliki arti sebagai karikatur, kartun, komik trip, buku komik atau animasi. Secara umum dapat diartikan sebagai bentuk karangan gambar ekspresif, mempunyai alur cerita dan dibantu dengan teks pada balon kata.

Komik di Jepang disebut dengan *manga*. *Manga* memiliki berbagai macam *genre* mulai dari *action*, *romance* dan perjuangan. Salah satu *manga* yang memiliki tema perjuangan yaitu *manga Sen to Chihiro no Kamikakushi* karya Hayao Miyazaki. Hayao Miyazaki lahir tanggal 5 Januari 1941 di Tokyo, Jepang. Hayao Miyazaki adalah seorang sutradara terkenal asal Jepang yang sudah menyutradarai 12 film dan beliau juga adalah salah satu dari pendiri Studio Ghibli. Studio Ghibli adalah sebuah studio film animasi yang berbasis di Koganei, Tokyo, Jepang. Film-film karyanya banyak menggunakan tema hubungan manusia dengan alam dan teknologi, serta sulitnya menjaga etika perdamaian. Hayao Miyazaki telah menciptakan beragam film animasi, antara lain *Kaze no Tanino Naushika*, *Tenkū no Shiro Rapyuta*, *Tonari no Totoro*, *Majo no Takkyūbin*, *Porco Rosso*, *Sen to Chihiro no Kamikakushi* dan *Mononoke Hime*. Film yang tersukses adalah *Sen to Chihiro no Kamikakushi* yang berhasil mendapatkan gelar Film Animasi Terbaik dalam Academy Award pada tahun 2002. Film *Sen to Chihiro Kamikakushi* dirilis di Jepang Tahun 2001. Film *Sen to Chihiro no Kamikakushi* sampai saat ini di Jepang masih di putar. Anime *Sen to Chihiro no*

Kamikakushi dialih suara ke dalam bahasa Inggris dan dirilis di Amerika oleh Walt Disney Picture dengan judul *Spirited Away*. Tahun 2005, Hayao Miyazaki dianugerahi gelar Penghargaan Kehormatan Seumur Hidup pada Festival Film Venesia. Karya Hayao Miyazaki pada umumnya juga dijadikan *manga*. Salah satunya *manga Sen to Chihiro no Kamikakushi*.

Manga Sen to Chihiro no Kamikakushi menceritakan tentang seorang gadis cilik bernama Chihiro yang terjebak dalam dunia dewa. Kedua orang tua Chihiro berubah menjadi babi akibat memakan makanan yang ada di dunia para dewa tersebut. Selama Chihiro tinggal di sana ia berusaha membebaskan orang tuanya dan mengembalikan mereka kembali menjadi manusia. Berbagai usaha Chihiro lakukan untuk keluar dari dunia dewa. Perjuangan yang dilakukan Chihiro agar bertahan hidup dan untuk menyelamatkan kedua orang tuanya ialah meminta pekerjaan kepada Yubaba yang merupakan seorang pemimpin di *Onsen*. *Onsen* adalah tempat pemandian air panas di Jepang. Ia mendapatkan pekerjaan sebagai pelayan di tempat *Onsen*. Ia diperlakukan tidak baik oleh kebanyakan pelayan dan pemimpin tempatnya bekerja kecuali Haku, Rin dan Kakek Kamaji yang baik padanya. Perjuangan Chihiro terlihat dari kutipan berikut :

チヒロ：ここではたらかせてください。

ユババ：馬鹿なおしゃべりはやめとくれ。そんなヒョロヒョロに何ができるのさ!!!。

ここはね人間の来るところじゃないんだ。

やおよろずの神さま達がつかれをいやしに来るお湯屋なんだよ。

それなのにお前の親はなんだい!

お客さまの食べ物を豚のようにくいちらして!

当然のむくいさ。

お前も元の世界にはもどれないよ。

子豚にしてやろう。

ウン、石炭という手もあるね。

ホホホ。。。ふるえているねえ、でもまあよくここまでやって来たよ。

誰かが親切に世話を焼いたんだね。

ほめてやらなきや 誰だいそれは?おしえておくれな

チヒロ：ここで働かせてください。

ユババ：まだそれを言うのかい。

チヒロ：ここで働きたいんです。

ユババ：だまれ！！

何であたしがお前をやとわなきゃならないんだい。

見るからにグズで甘ったれでなき虫で!

頭の悪い小むすねに仕事なんかあるもんかね。

おことれわりだねこれい上ゴクツブシをふやしてどうしろと言うんだい。

それともう一番つらいきつい仕事をしぬまでにやらせてやろうか。

ヤババ：やめなさい！どうしたのエツ。。。。

いすぐいくから。。。イイ子でいなさいネ。。。。

まだいたのかい！さつさと出て行きな。

チヒロ：ここで働きたいんです！！

ヤババ：大きな声を出すんじゃないよ。

ああ、ちょっと待ちなさい、ネ。。。ね。。。？

イイ子だから。ホラホラ。

チヒロ：ハタラカセテクダサイ。

ヤババ：わかつたから静かにしてくれ。

あああ、よし。。。よし。。。

ヤババ：契約書だよ。

そこに名前を書きな。

働かせてやる。

そのかわイヤだとか、帰りたいとか言ったら。すぐ子豚にしてやるからね。

(Hayao Miyazaki, Vol 2 : 104-123)

Chihiro : Koko de hatarakasete kudasai

Yababa : Baka na oshaberi wa yameto kure. Sonna hyoro hyoro ni nani ga dekiru nosa!!!.

Koko wa ne ningen no kuru tokoro janainda.

Yao yorozu no kamisama tachi ga tsukare o iyashi ni kuru oyuyanandeyo.

Sore na no ni omae no oya wa nandai! okyakusama no tabemono o buta no youni ku ichi rashite.

Tozen no moku isa.

Omoe mo moto no sekai ni wa modorenaiyo.

Kobuta ni shite yaro.

Ee, sekitan to iu temo arune.

Furueteirune, demo ma yoku koko made yatte kita yo.

dare ga shinsetsu ni sewa wo yaitandane.

Homete yaranakiya, dare daisore ha? Oshiete okurena

Chihiro : Koko de hatarakasete kudasai.

Yababa : Mada sore o iu nokai!!

Chihiro : Koko de hatarakitain desu.

Yababa : Damare !!!

*Nanda atashi ga omae o yatowana kyanaranaindai?
miru kara ni guzu de amattare dena kimushi de! atama no warui komusume
ni shigoto nanka arumankane.
Okotowaridane kore ijou gokutsubushi o fuya shite dou shiroto iundai.
Sore to mo ichiban tsurai kitsui shigoto o shinu made yarasete yarouka.*

*Yababa : Yamenasai! Doushitano?
Imasugu iku kara i i kode inasaine.
Mada itanokai! sassotodete ikina.*

Chihiro : Koko de hatarakitain desu.

*Yababa : Ookina koe o dasunjya naiyo.
Aa, chotto machi nasai, ne,ne?
Ii kodakara, hora, hora.*

Chihiro : Hatarakesete kudasai.

*Yababa : wakatta kara shizuka ni shite okure.
Aaa, yoshi, yoshi*

*Yababa : Keiyaku shoudayo, soko ni nama e o kaki na hatarakesete yaru. Sono
kawari iya datoka, kaeritai toka ittara sugu ko buta ni shite yaru karane.*

Chihiro : Kumohon biarkan aku bekerja di sini.

Yababa : Berhentilah mengoceh. Kau lemah dan tak berguna!!

Lagi pula, ini bukan tempat manusia.

Ini tempat pemandian, delapan juta dewa mengistirahatkan badan mereka.

Orang tuamu terlalu lancang, melahap makanan tamu kita seperti babi.

*Mereka hanya bisa dijadikan makanan penutup, dan kau tak akan pernah
lihat duniamu lagi.*

Kau akan jadi anak babi yang lucu.

Eee..atau mungkin gumpalan pengangkut batubara.

*Aku melihatmu gemetar. Sebenarnya aku terkesan kau bisa datang
sejauh ini.*

*Seseorang pasti membantumu. Aku harus berterima kasih kepada
temanmu. Siapa nama temanmu itu sayangku ?*

Chihiro : Ku mohon biarkan aku bekerja di sini!

Yababa : jangan katakan hal itu lagi !!

Chihiro : Aku mau bekerja di sini

Yababa : Diamlah !!

Mengapa aku harus mempekerjakanmu?

*Semua orang bisa tahu kalau kau orang pemalas dan manja! Serta sangat
bodoh.*

*Aku tak punya pekerjaan untuk mu! Aku sudah punya pegawai yang cukup
di sini atau kau suka pekerjaan terburuk dan paling mengerikan yang
kupunya sampai nafas terakhirmu.*

Yababa : Hentikan! Ada apa?

Aku kan ke sana, jadilah bayi yang baik.

Kau masih di sini ? pergilah!

Chihiro : Aku mau bekerja di sini.

Yababa : jangan berteriak !!

Aku akan ke sana, oke, oke

Bayi yang baik
Chihiro : Ku mohon biarkan aku bekerja di sini .
Yababa : baik, diamlah.
Aku akan ke sana

Yababa: Itu kontrakmu. Tulis namamu. Akan aku pekerjakan kau. Tapi kalau kau mengacaukan semuanya, akan ku rubah kau jadi babi.

Berdasarkan kutipan di atas maka tergambar usaha Chihiro untuk bertahan hidup dan menyelamatkan orang tuanya. Chihiro meminta pekerjaan kepada pemimpin di *Onsen* yang bernama Yubaba. *Onsen* adalah pemandian air panas di Jepang. Yubaba tidak mau mempekerjakan Chihiro karena ia lemah dan tak berguna. Chihiro gigih dan pantang menyerah, walaupun Yubaba berkata ia pemalas dan manja, tetapi Chihiro tidak peduli perkataan Yubaba tentang dirinya. Melihat kegigihan Chihiro akhirnya Yubaba pun berubah pikiran dan memberikannya pekerjaan. Akan tetapi Yubaba menyembunyikan nama Chihiro dan memisah kanji Sen dari nama asli Chihiro yaitu 荻野千尋 (Ogino Chihiro). Yubaba mengambil nama Chihiro dan diganti menjadi Sen. Chihiro harus memakai nama Sen selama ia berada di *Onsen*.

Perjuangan Chihiro diteliti dengan menganalisis sejauh mana upaya Chihiro dalam mengalahkan perasaan inferiornya (lemah) untuk meraih tujuan akhirnya. Manusia berjuang meraih keberhasilan (impian) untuk mengganti perasaan inferior. Akan tetapi, sikap juang mereka tidak ditentukan oleh kenyataan, namun oleh persepsi subjektif mereka akan kenyataan, yaitu oleh fiksi mereka, atau harapan masa depan (Feist, 2010:85).

Perjuangan manusia menurut Adler (dalam Feist, 2010:67) , memiliki satu daya motivasi yang memengaruhi semua bentuk perilaku dan pengalaman manusia. Daya motivasi tersebut disebut dorongan ke arah kesempurnaan. Daya tersebut mendorong manusia memenuhi semua potensi dan keinginan yang ada di dalam dirinya, sehingga seorang manusia dapat semakin dekat dengan apa yang diidealkan.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan oleh Adler, perjuangan tokoh Chihiro dalam *manga Sen to Chihiro No Kamikakushi* Karya Hayao Miyazaki cocok untuk diteliti. Peneliti tertarik untuk mengangkat *manga Sen to Chihiro No Kamikakushi* karena biasanya perjuangan ada di dunia biasa tetapi dalam *manga* ini tergambarkan perjuangan yang ada di dunia dewa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk perjuangan tokoh Chihiro dalam *Manga Sen to Chihiro No Kamikakushi* Karya Hayao Miyazaki?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk perjuangan tokoh Chihiro dalam *Manga Sen to Chihiro No Kamikakushi* Karya Hayao Miyazaki.

1.4 Manfaat

Manfaat tersebut dapat berupa teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang bentuk perjuangan tokoh Chihiro dalam *manga Sen to Chihiro No Kamikakushi* Karya Hayao Mizaki.
2. Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan kepada pembaca mengenai perjuangan tokoh Chihiro dalam *Manga Sen to Chihiro No Kamikakushi* Karya Hayao Mizaki. Penelitian ini dapat menjadi ajuan penelitian selanjutnya.

1.5 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berfungsi untuk memberikan pemaparan tentang penelitian dan analisis sebelumnya yang telah dilakukan. Sejauh ini sudah ada yang mengkaji *Manga Sen to Chihiro No Kamikakushi* Karya Hayao Miyazaki, tapi dengan tinjauan yang berbeda yaitu penelitian dari Ria (2009) Mahasiswa dari Universitas Brawijaya dengan skripsinya yang berjudul *Kritik Sosial Dalam Anime Sprited Away (Sen to Chihiro no Kamikakshi) Karya Miyazaki Hayao; Tinjauan Sosiologi Sastra*. Ria Adtya Resphaty menyimpulkan bahwa film ini berisi kritikan terhadap masyarakat konsumtif, efek negatif yang diakibatkan oleh kapitalisme, hilangnya identitas individu, dan alienasi. Anime ini tidak hanya memberi kritik, tetapi juga menunjukkan solusi untuk menghadapi permasalahan tersebut.

Bima (2010) Mahasiswa dari Universitas Sumatra Utara skripsinya yang berjudul *Bentuk-Bentuk Perjuangan Tokoh Utama Mengejar Impian Dalam Novel Biru Karya Agnes Jessica; Kajian Psikologi Sastra*. Bima Rio menjelaskan mengungkap bentuk-bentuk perjuangan tokoh utama Evelyn yang berjuang mengalahkan perasaan lemah dari dalam dirinya, berusaha mengubah sistem pendidikan disekolah tempatnya mengajar.

Ida (2011) Mahasiswa dari Universitas Udayana Skripsinya yang berjudul *Wacana Konflik Lingkungan dalam Teks Filmanimasi Mononoke Hime Karya Hayao Miyazaki; Psikologi Sastra*. Ida Ayu menyimpulkan bahwa konflik lingkungan berfungsi positif yaitu untuk memperkuat solidaritas dalam kelompok internal. Selain itu konflik juga berfungsi sebagai pengendalian sosial agar tercipta integrasi sosial.

Berdasarkan uraian di atas, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya terletak pada penelitian Bima peneliti membahas bentuk-bentuk perjuangan tokoh utama di dunia biasa tetapi penelitian ini membahas bentuk-bentuk perjuangan tokoh utama di dunia dewa.

1.6 Landasan Teori

1.6.1 Psikologi

Psikologi secara sempit dapat diartikan sebagai ilmu tentang jiwa. Sedangkan sastra adalah ilmu tentang karya seni dengan tulis-menulis. Maka jika diartikan secara keseluruhan, psikologi sastra merupakan ilmu yang mengkaji karya sastra dari sudut kejiwaannya (Endaswara, 2003: 96).

Salah satu objek kajian dalam bidang ilmu psikologi sastra adalah kepribadian. Kepribadian menurut Alfred Adler adalah seorang psikologi dan fisikawan yang mengembangkan teori psikologi individual. Adler menyatakan ada satu daya motivasi yang memengaruhi semua bentuk perilaku dan pengalaman manusia. Daya motivasi tersebut disebut dorongan ke arah kesempurnaan. Daya tersebut mendorong manusia memenuhi semua potensi dan keinginan yang ada di dalam dirinya, sehingga seorang manusia dapat semakin dekat dengan apa yang diidealkan.

Alfred Adler (dalam Feist, 2010:82-85) mereduksikan seluruh perjuangan keinginan merupakan dorongan tunggal dalam diri untuk mencapai tujuan akhir atau keberhasilan. Perjuangan yang juga merupakan sebuah ambisi untuk mencapai tujuan, dijabarkan dalam empat bentuk, yaitu:

1. Berjuang Mencapai Tujuan Akhir

Semua manusia berjuang demi sebuah tujuan akhir, entah itu untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan umum. Tujuan akhir memiliki arti yang sangat besar karena dapat mempersatukan pribadi dan membuat semua perilaku dapat dipahami. Sebagai manusia, secara bebas membentuk perilakunya dan menciptakan kepribadian mereka sendiri sehingga menghasilkan daya kreatif untuk menuju tujuan yang diinginkan.

2. Daya Juang sebagai Kompensasi

Adler berpendapat bahwa perjuangan untuk meraih keberhasilan tidak lepas dari oleh perasaan lemah atau kecil, tetapi hal itu yang membuat daya juang meningkat. Setiap manusia tidak lepas dari kekurangan, tetapi hal itu bisa menjadi dorongan untuk mencapai tujuan. Manusia berjuang meraih superioritas atau keberhasilan sebagai cara untuk mengganti perasaan inferior atau lemah.

3. Berjuang Meraih Superioritas Pribadi

Hal yang menyatakan bahwa motivasi untuk berjuang meraih keberhasilan tanpa memerhatikan orang lain. Tujuan ini bersifat personal dan usaha termotivasi sebagian besar oleh perasaan lemah.

4. Berjuang Meraih Keberhasilan

Orang-orang yang sehat secara utuh meraih keberhasilan demi minat sosial. Dalam hal ini kemajuan sosial lebih penting daripada kebanggaan pribadi. Individu ini peduli dengan tujuan-tujuan yang melebihi diri mereka sendiri, mampu menolong orang lain tanpa mengharap imbalan dan mampu melihat orang lain tidak sebagai lawan, tetapi sebagai teman saling bekerjasama demi kepentingan sosial (Feist, 2010:82-85).

Penelitian ini menggunakan konsep perjuangan hanya bentuk pertama dan kedua saja, karena bentuk ketiga dan keempat tidak tergambar dalam *manga Sen to Chihiro no Kamikakushi*.

1.6.2 Manga

Salah satu bentuk karya sastra yang terkenal dan populer di masyarakat adalah *manga* (komik). *Manga* dapat berarti karikatur, kartun, komik strip, buku komik, atau animasi (Frederik L. Schoat, 1983 : 18). Secara umum dapat diartikan sebagai bentuk karangan gambar yang ekspresif, mempunyai alur cerita dan dibantu dengan teks pada balon kata. *Manga* merupakan hasil karya sastra yang dimulai sejak zaman Edo. Pada zaman itu *manga*

masih berupa gambar sederhana yang digambar secara cepat dan mudah oleh para pembuat *manga*. Sedangkan *manga* pada saat ini sudah diadaptasi dengan gaya komik barat berupa panel-panel yang membagi gambar agar mudah dibaca.

1.6.3 Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri, unsur-unsur ini secara langsung sangat berperan untuk membangun cerita. Analisis unsur intrinsik bertujuan untuk mengetahui runtutan peristiwa dalam karya sastra. Adanya analisis unsur intrinsik akan membantu dalam menganalisis perjuangan tokoh Chihiro dalam penelitian ini.

Unsur tersebut adalah peristiwa, cerita penokohan, tema, latar, sudut pandang dan gaya bahasa (Nurgiyantoro, 1985: 29). Analisis unsur intrinsik *manga Sen to Chihiro no Kamikakushi* yang akan dibahas adalah tema, tokoh dan penokohan, latar, dan amanat, karena tokoh dan penokohan merupakan hal yang penting dalam analisis psikologi tokoh. Sedangkan, tema, latar dan amanat sebagai penunjang.

Tema menurut Muhardi dan Hasanuddin WS (1992) adalah inti permasalahan yang hendak dikemukakan oleh pengarang dalam karyanya. Tema sebuah karya fiksi haruslah disimpulkan dari keseluruhan cerita, tidak hanya berdasarkan bagian-bagian tertentu dalam cerita. Menurut Stanton dan Kenny (dalam Nurgiyantoro, 2007: 68) tema adalah makna yang dikandung oleh sebuah cerita. Tema selalu berkaitan dengan makna kehidupan.

Tokoh dan penokohan merupakan unsur yang penting dalam karya naratif. Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa dalam cerita (Sudjiman, 1992: 16). Tokoh terdiri atas tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama adalah tokoh yang banyak diceritakan dan ikut mempengaruhi perkembangan alur cerita. Tokoh tambahan adalah tokoh yang sesekali muncul dan tidak mempengaruhi jalan cerita.

Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyarankan pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2012 : 216). Ketiga inilah yang menjadi unsur pokok latar dalam cerita, walau ketiga unsur itu masing-masing menawarkan permasalahan sendiri, pada kenyataannya saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya (Nurgiyantoro, 2012 : 227).

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembacanya yang berupa nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan contoh atau teladan.

1.7 Metode dan teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjabarkan data-data dengan cara deskriptif. Penelitian ini yang lebih diutamakan adalah kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji (Semi, 1993:9).

Teknik pengumpulan data merupakan upaya peneliti menyediakan data secukupnya (Sudaryanto, 1993:5). Data yang diambil dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari objeknya, yaitu bentuk-bentuk perjuangan yang ada pada *Manga Sen To Chihiro No Kamakushi*. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui sumber lain dan tidak langsung dari objeknya.

Setelah pengumpulan data, tahap selanjutnya adalah teknik analisis data. Untuk menganalisis data dengan baik dibutuhkan metode yang tepat dan sesuai dengan objek yang diteliti. Tahap awal yang dilakukan saat menganalisis data adalah menganalisis data-data yang berhubungan dengan tokoh Chihiro melalui kutipan-kutipan. Selanjutnya meneliti objek menggunakan pendekatan psikologi teori kepribadian menurut Alfred Adler.

1.8 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari empat bab. Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II berisi unsur-unsur instrinsik. Bab III berisi tentang bentuk-bentuk perjuangan tokoh Chihiro dalam *Manga Sen To Chihiro No Kamakushi* . Bab IV berisi penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran.

